

**BUKU PANDUAN
PENULISAN TUGAS AKHIR (SKRIPSI)**



**UNIVERSITAS
MERCU BUANA
YOGYAKARTA**

**PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MERCU BUANA
YOGYAKARTA**

2013

BAB I

PENDAHULUAN

Skripsi merupakan karya tulis mahasiswa yang dipersyaratkan sebagai salah satu bentuk pemenuhan tugas akhir untuk mendapatkan gelar sarjana S1. Skripsi ditulis sebagai hasil kegiatan akademik berupa penelitian ilmiah yang dapat berbentuk penelitian eksperimental atau teoritis, analisis komputasi, penelitian pustaka, dan sebagainya. Skripsi dimaksudkan sebagai latihan bagi mahasiswa untuk belajar mandiri, serta untuk menuangkan hasil kegiatan penelitian dalam suatu karya tulis secara sistematis dan metodologis.

Skripsi sebagai karya tulis yang dipersyaratkan pada tingkat S1 Jurusan Pendidikan Matematika mempunyai bobot sebesar 6 SKS. Oleh karena itu, pemilihan judul penelitian beserta tingkat kedalaman dan keluasan kegiatan penelitian perlu disesuaikan dengan bobot 6 SKS tersebut. Hal ini perlu dipikirkan dengan bimbingan dan persetujuan dosen pembimbing skripsi.

Penulisan laporan tugas akhir berupa skripsi memerlukan aturan khusus, dalam hal ini disesuaikan dengan format penulisan di Lembaga Penelitian (LPM) UMBY. Tata cara pengelolaan kegiatan skripsi di Jurusan Pendidikan Matematika UMBY diuraikan dalam buku Panduan Pelaksanaan Tugas Akhir. Ketentuan mengenai cara penulisan ilmiah dijelaskan dalam bab II "Petunjuk Penyusunan", sedangkan format pengetikan skripsi diuraikan dalam bab III "Petunjuk Pengetikan".

Buku Panduan Format Penulisan Skripsi ini, untuk seterusnya disebut panduan skripsi, sebagai revisi dari buku panduan sebelum-sebelumnya bertujuan memudahkan mahasiswa dalam menyusun skripsi. Ketentuan dalam panduan skripsi ini, beserta semua format yang terkandung di dalamnya, **harus diikuti dalam penulisan skripsi.**

Panduan skripsi ini berusaha mencakup semua segi yang berkaitan dengan penulisan skripsi, meskipun dari semula sudah disadari bahwa akan terdapat kekurangan juga. Saran-saran dan perbaikan mohon disampaikan kepada Komisi Tugas Akhir Jurusan Pendidikan Matematika UMBY.

Yogyakarta, Juli 2013

Tim Komisi Tugas Akhir
Jurusan Pendidikan Matematika UMBY

BAB II

PETUNJUK PENYUSUNAN

Skripsi terdiri dari tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir.

3.1 Bagian Awal

Bagian awal mencakup halaman sampul depan, halaman sampul samping, halaman judul, halaman bukan jiplakan, halaman pengesahan, prakata (kata pengantar), daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, dan abstrak (dalam bahasa Indonesia) serta *abstract* (bahasa Inggris).

3.1.1 Halaman Sampul Depan

Halaman sampul depan memuat judul skripsi, lambang Universitas Mercu Buana Yogyakarta, kata "SKRIPSI", nama dan nomor mahasiswa, nama lembaga, dan tahun penyelesaian skripsi

1. Judul skripsi dibuat singkat, jelas dan menunjukkan dengan tepat masalah masalah yang hendak diteliti dan tidak membuka peluang penafsiran yang beraneka ragam. Judul maksimum terdiri dari 20 kata.
2. Lambang Universitas Mercu Buana Yogyakarta dengan ukuran 3,5 cm x 3,5 cm diletakkan simetris terhadap sisi kiri dan kanan sampul depan
3. Nama mahasiswa ditulis lengkap dalam huruf besar. Di bawah nama dicantumkan nomor mahasiswa
4. Lembaga adalah Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keduruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mercu Buana Yogyakarta.
5. Tahun penyelesaian skripsi adalah tahun saat skripsi diserahkan.

Judul Skripsi

Jenis huruf (*font*) : *Times New Roman* (capital/huruf besar)

Ukuran huruf : ukuran 14, cetak tebal (*bold*)
Kata "SKRIPSI" : sama dengan judul
Kalimat dibawah skripsi jenis huruf sama, ukuran 12 cetak tebal
Kata "oleh" : ukuran 12, cetak tebal
Nama Mahasiswa : ukuran 14, cetak tebal
NIM : ukuran 14, cetak tebal
Selanjutnya sampai dengan tahun penyelesaian: ukuran 14, cetak tebal
Contoh halaman sampul depan dapat dilihat dalam Lampiran 1.

3.1.2 Halaman Sampul Samping

Halaman sampul samping berisi judul skripsi pada bagian atas, dan berisi nama serta nomor mahasiswa pada bagian bawah. Cara penulisan mengikuti cara penulisan sampul depan. Contoh halaman sampul samping diberikan dalam Lampiran 2.

3.1.3 Halaman Judul

Halaman judul berisi tulisan yang sama dengan halaman sampul depan, diketik di atas kertas putih dengan tambahan penjelasan maksud penulisan skripsi di bawah nomor mahasiswa, yaitu "Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Pendidikan Matematika pada Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Mercu Buana Yogyakarta". Cara penulisan mengikuti cara penulisan sampul depan, dan kata "untuk memenuhi dst..." dicetak tebal ukuran 14. Contoh halaman judul diberikan dalam Lampiran 3.

3.1.4 Halaman Pernyataan

Halaman Pernyataan berisi pernyataan penulis/penyusun skripsi bahwa skripsi yang dibuatnya benar-benar hasil karya sendiri, asli, bukan hasil menjiplak, menyadur dan menyalin dari karya orang lain serta kesediaan menanggung

semua konsekuensi jika ternyata di kemudian hari terbukti berbohong/memberikan pernyataan tidak benar. Khusus untuk halaman pernyataan digunakan spasi 1,5 dengan kata “Pernyataan” dan Judul ditulis dengan ukuran huruf 14, kapital dan cetak tebal. Contoh halaman judul diberikan dalam Lampiran 4.

3.1.5 Halaman Pengesahan

Halaman ini memuat kata "SKRIPSI", judul skripsi, nama mahasiswa yang ditulis dengan huruf besar, nomor mahasiswa, pernyataan disetujui dan disahkan, tanggal persetujuan, tanda tangan nama dan tanda tangan dosen pembimbing serta mengetahui Ketua Program Studi. Kata “skripsi”, judul skripsi, dan nama serta NIM dicetak dengan huruf kapital ditebalkan dengan ukuran 14. Selain itu ditulis dengan ukuran 12 dan cetak tebal. Contoh halaman pengesahan dapat dilihat dalam Lampiran 5.

3.1.6 Halaman Pedoman Penggunaan Skripsi

Halaman pedoman penggunaan skripsi dicetak pada halaman baru dan diberi judul PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI. Halaman ini memuat pedoman penggunaan skripsi. Skripsi dalam bentuknya yang asli bukan merupakan hasil terbitan, oleh karena itu, peredarannya sangat terbatas. Isi, format, dan cara penulisan halaman pedoman penggunaan skripsi dapat dilihat pada lampiran 6.

3.1.7 Halaman Peruntukan

Halaman peruntukan (*dedication*) bukan halaman yang diharuskan. Jika ada, pada halaman tersebut dituliskan untuk siapa skripsi ini didedikasikan. Contoh halaman peruntukan dapat dilihat pada lampiran 7.

3.1.8 Kata Pengantar

Kata Pengantar memuat maksud penulisan, ucapan terima kasih kepada mereka yang telah membantu dalam penyelesaian penelitian. Kata Pengantar harus menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dan tidak dibenarkan menggunakan ungkapan-ungkapan dalam bahasa Jawa, Sunda, Batak, Betawi, ataupun penggunaan bahasa gaul. Langan/laras bahasa yang digunakan harus mencerminkan sifat ilmiah.

Cara menulis kata pengantar beraneka ragam, tetapi hendaknya menggunakan kalimat yang baku. Ucapan terima kasih agar dibuat tidak berlebihan dan dibatasi hanya untuk orang-orang yang secara nyata memberikan sumbangan dalam materi skripsi (*scientifically related*) dan jika termasuk kepada orang-orang yang berperan pada penyusunan skripsi, hendaklah terbatas pada keluarga atau yang dianggap keluarga. Contoh Kata Pengantar sengaja tidak diberikan.

3.1.9 Daftar Isi

Daftar isi dimaksudkan untuk memberikan gambaran secara menyeluruh tentang isi skripsi dan sebagai petunjuk bagi pembaca yang ingin melihat suatu judul bab atau sub bab. Daftar isi memuat nomor bab, nomor sub bab, judul bab, judul sub bab, dan nomor halaman tempat judul bab dan judul sub bab dimuat.

Nomor bab ditulis dengan angka romawi tanpa diakhiri dengan titik, sedangkan nomor sub bab ditulis dengan angka romawi dan angka arab yang dipisahkan oleh sebuah titik, angka romawi menunjukkan nomor bab, sedangkan angka arab menunjukkan nomor urut sub bab dalam bab. Nomor dan judul sub pada sub bab, jika ada, tidak perlu dimuat dalam daftar isi.

Judul bab, judul sub bab dan sub pada sub bab ditulis dengan huruf kecil kecuali huruf pertama dari setiap kata yang ditulis dengan huruf kapital. Judul bab dan

judul sub bab tidak diakhiri dengan titik, sebab judul bukanlah kalimat. Contoh daftar isi dapat dilihat dalam Lampiran 8.

3.1.10 Daftar Singkatan, Notasi, dan Lambang

Daftar singkatan, notasi, dan lambang memuat singkatan istilah, satuan, dan lambang variabel/besaran (ditulis di kolom pertama), nama variabel dan nama istilah lengkap ditulis di belakang lambang dan singkatannya (ditulis di kolom kedua), dan nomor halaman tempat singkatan lambang muncul untuk pertama kali (ditulis di kolom ketiga)

Singkatan dan lambang pada kolom pertama diurut menurut abjad latin, huruf pertama kapital, kemudian disusul oleh huruf kecilnya, kemudian disusul dengan lambang yang ditulis dengan huruf Yunani yang juga diurut sesuai abjad Yunani.

Nama variabel/besaran atau istilah-yang-disingkat pada kolom kedua ditulis dengan huruf kecil kecuali huruf pertama yang ditulis dengan huruf kapital. Contoh daftar tabel diberikan dalam Lampiran 9 dan Lampiran 10.

3.1.11 Daftar Tabel

Daftar Tabel memuat urutan nomor tabel, judul atau nama tabel beserta dengan nomor halaman tempat tabel dimuat. Penulisan nomor tabel sama dengan penulisan nomor gambar, penulisan judul atau nama tabel juga sama dengan penulisan judul gambar.

Kolom-kolom tabel disusun sedemikian rupa sehingga tabel mudah dibaca. Suatu angka dengan angka di bawahnya atau angka di atasnya berjarak satu spasi. Tabel diletakkan pada halaman naskah sedemikian sehingga garis batas tidak melampaui batas kertas yang boleh icetak dan tabel terletak simetrik (*centered*). Tabel yang memerlukan kertas yang lebih besar dari halaman naskah dapat diterima. Akan tetapi sebaiknya hanya tabel yang jika dilipat satu

kali sudah mencapai ukuran halaman naskah saja yang dimasukkan dalam teks bagian utama. Tabel yang lebih besar diletakkan pada lampiran.

Untuk data sekunder yang berbentuk tabel dan berasal dari satu sumber dicantumkan nama penulis dan tahun nomor urut pustaka dalam daftar pustaka di belakang atau di bawah judul tabel. Tabel yang memuat data yang dikutip dari beberapa sumber, tiap kumpulan data dari satu sumber dicetak atas (*superscript*) dan *superscript* tersebut dijelaskan pada catatan kaki di bawah tabel. Sumber tersebut dapat pula dituliskan pada satu kolom khusus pada tabel; dalam hal ini tidak diperlukan *superscript*. Contoh daftar tabel diberikan dalam Lampiran 11.

3.1.12 Daftar Gambar

Jika dalam skripsi memuat grafik, ilustrasi, foto, peta, diagram, bagan, dan denah, maka perlu adanya daftar gambar yang memuat urutan judul gambar beserta dengan nomor halamannya. Daftar gambar memuat nomor gambar, judul gambar, dan nomor halaman tempat gambar/ilustrasi dimuat.

Nomor gambar ditulis dengan dua angka yang dipisahkan oleh sebuah titik. Angka pertama ditulis dengan angka romawi menunjukkan nomor bab tempat gambar tersebut terdapat, sedangkan angka kedua ditulis dengan angka Arab menunjukkan nomor urut gambar/ilustrasi dalam bab.

Judul atau nama gambar/ilustrasi ditulis dengan huruf kecil, kecuali huruf pertama kata pertama yang ditulis dengan huruf kapital. Baris-baris judul gambar dipisahkan dengan satu spasi.

Gambar yang dikutip dari sumber lain dijelaskan dengan mencantumkan nama penulis dan tahun di daftar pustaka belakang di bawah judul. Gambar boleh berwarna. Khusus untuk foto/potret dapat ditempatkan pada kertas naskah

dengan lem yang tidak mudah terlepas. Potret dianggap gambar, karena itu diberi nomor dan judul seperti halnya gambar. Potret dapat pula dipindai (di *scan*). Contoh daftar gambar diberikan dalam Lampiran 12.

3.1.13 Daftar Lampiran

Daftar lampiran dibuat apabila skripsi dilengkapi dengan lampiran. Lampiran dapat terdiri atas beberapa buah. Lampiran dapat memuat keterangan tambahan, penurunan rumus, contoh perhitungan, program komputer, keluaran program, data mentah dan sebagainya, yang kalau dimasukkan ke dalam bagian utama skripsi akan mengganggu kelancaran pengutaraan skripsi. Daftar lampiran berisi judul lampiran beserta nomor halamannya. Semua lampiran diberi nomor urut dengan huruf Arab, berupa angka 1, 2, 3, Lampiran didahului oleh satu halaman yang memuat kata LAMPIRAN di tengah halaman. Halaman in tidak diberi nomor.

Cara penulisan judul lampiran dan judul sub lampiran sama seperti penulisan judul bab dan sub bab dalam daftar isi. Contoh daftar lampiran dapat dilihat pada Lampiran 13.

3.1.14 Abstrak dan *Abstract*

Abstrak dan *abstract* berupa uraian singkat tetapi lengkap yang memberikan gambaran menyeluruh tentang isi skripsi. Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia sedangkan *abstract* ditulis dalam bahasa Inggris. Abstrak dan *abstract* tidak melebihi 500 kata dan dilengkapi dengan kata kunci dan *keywords*. Abstrak dan *Abstract* ditulis dalam lembar halaman yang berbeda. Di dalam abstrak tidak boleh ada referensi. Contoh abstrak dan *abstract* diberikan dalam Lampiran 14 dan lampiran 15.

3.2 Bagian Utama

Bagian utama skripsi memuat lima bab : Bab 1 Pendahuluan, Bab 2 Tinjauan Pustaka yang antara lain berisi Landasan Teori dan Hipotesis (apabila diperlukan), Bab 3 Metode Penelitian, Bab 4 Hasil Penelitian dan Pembahasan, serta Bab 5 Kesimpulan dan Saran.

3.2.1 Pendahuluan

Bab 1 Pendahuluan harus memuat hal-hal berikut:

1. Latar belakang
2. Rumusan masalah
3. Batasan masalah
4. Tujuan penelitian
5. Manfaat penelitian.

Latar belakang berisi alasan mengapa masalah yang dikemukakan dalam skripsi itu dipandang menarik, penting, dan perlu diteliti. Disamping itu juga dikemukakan kedudukan masalah yang akan diteliti dalam lingkup permasalahan yang lebih luas. Rumusan masalah (*statement of the problem*) berisi masalah yang hendak dibicarakan dalam skripsi. Masalah yang hendak diselesaikan dinyatakan dengan jelas, tegas dan terinci. Batasan masalah berisi asumsi-asumsi yang digunakan serta hipotesanya. Tujuan penelitian menjelaskan secara khusus hal-hal yang ingin dicapai dari penelitian tersebut, sedangkan manfaat penelitian menguraikan manfaat dari penelitian bagi ilmu pengetahuan ataupun pembangunan negara.

Judul bab, yaitu Pendahuluan ditulis dengan huruf kecil kecuali huruf pertama, dicetak sejajar dengan Bab I tanpa titik di belakang huruf terakhir dan diletakkan secara simetrik (*centered*) pada halaman.

3.2.2 Tinjauan Pustaka

Pada hakikatnya, hasil penelitian seseorang peneliti bukanlah suatu penemuan baru yang berdiri sendiri melainkan sesuatu yang berkaitan dengan hasil penelitian sebelumnya. Pada bab tinjauan pustaka harus dielaborasi hasil-hasil yang telah diperoleh yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Tinjauan pustaka memuat uraian sistematis tentang hasil penelitian yang didapat oleh peneliti terdahulu yang ada hubungannya dengan penelitian yang akan dilakukan. Fakta-fakta yang dikemukakan sejauh mungkin diambil dari sumber aslinya. Dengan demikian tinjauan pustaka berupa metode dan/ataupun dasar-dasar teori yang sudah lazim maupun yang akan digunakan.

Tinjauan pustaka disusun berdasarkan urutan perkembangan/penemuan ilmu pengetahuan yang digunakan. Contoh pengacuan pustaka diberikan dalam Lampiran 14.

3.2.3 Hipotesis

Hipotesis memuat pernyataan singkat yang disimpulkan dalam tinjauan pustaka dan merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang dihadapi, dan masih harus dibuktikan kebenarannya. Hipotesis tidak harus ada dalam penelitian.

3.2.4 Metode Penelitian

Metode penelitian mengandung uraian dan bahan atau materi penelitian, alat, tata cara penelitian, variabel dan data yang akan dikaji, dan cara analisis yang akan dipakai.

1. Bahan atau materi penelitian dapat berwujud populasi atau sampel, harus dikemukakan dengan jelas dan disebutkan sifat-sifat atau spesifikasi yang harus ditentukan

2. Alat yang dipakai untuk menjalankan penelitian harus diuraikan dengan jelas dan dan kalau perlu disertai dengan gambar atau bagan dengan keterangan secukupnya.
3. Tata cara penelitian memuat uraian yang cukup terinci tentang cara melaksanakan penelitian, pengumpulan, dan dan pengkajian data
4. Variabel yang akan dipelajari dan data yang akan dikumpulkan diuraikan dengan jelas (termasuk sifat, satuan, dan kisarannya)
5. Analisis hasil mencakup uraian tentang model dan cara menganalisa hasil

3.2.5 Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini memuat hasil penelitian dan pembahasan. Hasil penelitian dan pembahasan dapat dipecah menjadi sub judul atau bersifat terpadu dan tidak dipecah menjadi sub judul tersendiri. Pembahasan tentang hasil yang diperoleh berupa penjelasan teoritik, baik secara kualitatif, kuantitatif, atau secara statistik. Kecuali itu, sebaiknya hasil penelitian juga dibandingkan dengan hasil penelitian terdahulu yang sejenis.

3.2.6 Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan merupakan pernyataan singkat dan tepat yang dijabarkan dari hasil penelitian dan pembahasan untuk membuktikan kebenaran hipotesis. Kesimpulan merupakan elaborasi dan rincian kesimpulan yang dituliskan pada abstrak. Saran yang dapat diberikan misalnya berupa saran untuk pengembangan penelitian lebih lanjut, dan kegunaan praktis di lapangan

3.3 Bagian Akhir

3.3.1 Daftar Pustaka

Pustaka dalam skripsi ini adalah semua rujukan dari suatu pustaka yang dikutip dalam teks disertasi. Ada berbagai cara penulisan rujukan pustaka dalam teks skripsi, namun dalam skripsi ini, penulisan semua rujukan yang berasal dari suatu pustaka (buku, majalah ilmiah, jurnal, buletin, prosiding ataupun situs web/*website*) yang dituliskan dalam teks skripsi hanya nama pengarang/penulisnya dan tahun penerbitannya saja, dan yang harus dituliskan adalah nama akhir/nama keluarga/nama marga sesuai dengan cara penulisan oleh pengarang/penulisnya itu sendiri, lengkap dengan tahun penerbitannya, tanpa menuliskan nama penerbitnya. Skripsi, tesis, dan disertasi dapat dijadikan daftar pustaka sebab, meskipun tidak diterbitkan, pada umumnya dapat ditemukan di perpustakaan. Sumber-sumber yang tidak diterbitkan tidak dimuat dalam daftar pustaka, dapat dicantumkan pada catatan kaki (*foot-note*) pada halaman bersangkutan. Namun Sangat dianjurkan untuk menghindari catatan kaki dan sedapat mungkin diusahakan agar hal tersebut diuraikan /diungkapkan menyatu dalam teks skripsi. Buku ajar (*textbook*) yang dimuat dalam daftar pustaka supaya diusahakan pustaka yang paling mutakhir.

Dalam teks skripsi, penulisan pengarang/penulis yang lazim maksimal adalah dua orang penulis, sedangkan jika lebih dari itu, nama penulis yang ditulis adalah penulis pertama diikuti dengan dkk. atau *et all.* (yang artinya dan kawan-kawan). Jika dalam teks skripsi ada penulisan rujukan dengan dkk. atau *et all.*, maka nantinya dalam Daftar Pustaka nama-nama penulis/pengarang yang sebenarnya terdiri dari lebih dari dua penulis, maka seluruh penulis harus ditulis dengan lengkap. Cara penulisan dalam teks skripsi yang dianjurkan adalah sebagai berikut:

Pernyataan tentang pentingnya memahami(Sumbi, 2004). Hal senada tentang pentingnya memahami.....juga disampaikan oleh pakar bahasa seperti Tarub dan Tingkir (2006)

Untuk penulis lebih dari dua orang, yang ditulis hádala nama penulis pertama, diikuti dengan dkk. atau *et all.*, kemudian tahun publikasinya. Sebagai contoh

Kramer *et all.* (2005) menyatakan bahwa fosil gigi hominid.....

Semua pustaka yang dirujuk dan dikutip dalam skripsi, harus dituliskan dalam Daftar Pustaka dengan lengkap dan benar cara penulisannya.

Daftar pustaka bukanlah bab tersendiri. Oleh karena itu tidak perlu diberi nomor bab. Daftar pustaka ditulis pada halaman baru dan judul DAFTAR PUSTAKA dicetak dengan huruf kapital tanpa titik di belakang huruf terakhir.

Daftar pustaka disusun berurutan secara abjad menurut nama keluarga penulis pertama, tidak perlu nomor urut. Baris-baris dari setiap pustaka dicetak dengan jarak satu spasi, sedangkan baris pertama dari pustaka berikutnya dicetak satu setengah spasi di bawah garis terakhir pustaka yang mendahuluinya. Huruf pertama dari baris pertama dari setiap pustaka merupakan huruf awal penulis pertama. Baris kedua yang merupakan kelanjutan pustaka dari baris pertama, huruf awalnya dimulai lima ronggak (ruang antara dua huruf) dari huruf pertama dari baris pertama. (lihat contoh)

Untuk penulisan nama Indonesia yang tidak mengandung nama keluarga ditulis seperti dikehendaki yang mempunyai nama tersebut, seperti yang ditulisnya sendiri pada waktu menulis naskah atau bukunya.

Daftar pustaka berisi semua pustaka yang digunakan dalam menyusun skripsi. Semua pustaka yang tercantum pada daftar pustaka harus benar-benar dirujuk dan dikutip dalam penulisan teks skripsi. Daftar pustaka dapat terdiri dari makalah, buku, proisiding yang diterbitkan dan yang lazim ditemukan di perpustakaan seperti buku, jurnal, buletin, prosiding ataupun situs web.

Penulisan daftar pustaka untuk pustaka yang berbentuk makalah di majalah ilmiah, jurnal, buletin, atau prosiding mengikuti aturan berikut:

1. jika terdiri atas penulis tunggal, maka yang ditulis dalam Daftar Pustaka adalah nama keluarga penulis, yang ditulis di depan, diakhiri dengan koma, kemudian disusul dengan inisial/singkatan nama kecilnya atau jika tanpa nama pertama/nama kecil, maka diakhiri dengan sebuah titik, kemudian tahun publikasi yang ditulis dalam kurung lalu diikuti titik ganda, disusul makalah yang dituliskan dengan huruf kecil kecuali huruf pertama judul yang ditulis dengan huruf kapital dan diakhiri dengan sebuah koma, kemudian nama jurnal yang ditulis dengan huruf miring/*italic* dan halaman publikasinya; sebagai contoh:

Cotton, F.A. (2006) : Kinetics of Gasification, *Journal of American Chemical Society*, **4**, 38 – 43.

2. jika penulis terdiri atas dua penulis, untuk penulis pertama ditulis seperti pada butir 1 kemudian diikuti kata dan, disusul nama keluarga penulis kedua disusul dengan inisial nama kecilnya, kemudian tahun publikasi yang ditulis dalam kurung lalu diikuti titik dua, disusul judul makalah yang dituliskan dengan huruf kecil kecuali huruf pertama judul yang ditulis dengan capital dan diakhiri dengan sebuah koma, kemudian nama jurnal yang ditulis dengan huruf miring/*italic* dan halaman publikasinya; sebagai contoh:

Tarub, J. dan Tingkir, D. (1999) : Dampak Penebangan Hutan dan Erosi, *Majalah Kehutanan*, **7**, 12 – 22.

3. jika rujukan ter kutip dalam teks skripsi terdiri lebih dari dua orang, maka dalam daftar pustaka semua pengarang harus dituliskan, diawali dengan nama keluarga dari penulis pertama seperti pada butir 1, lalu penulis berikutnya seperti pada butir 2. Sebagai contoh:

Kramer, A., Djubianto, T., Azis, F., Bogard, J.S., Weeks, R.A., Durband, A.C., dan Agus. (2005) : The First Hominid Fossil Recovered from West Java, Indonesia, *Journal of Human Evolution*, **48**, 661 -667.

Beberapa hal berikut harus diperhatikan juga dalam penulisan daftar pustaka

1. Nama majalah atau jurnal ditulis dengan huruf miring (*italic*) dengan huruf kecil kecuali huruf pertama dari setiap kata yang ditulis dengan huruf capital dan disingkat sesuai dengan kebiasaan internasional dan diakhiri dengan sebuah koma, disusul oleh
2. nomor jilid atau volume dicetak tebal, diakhiri dengan sebuah koma, disusul oleh
3. halaman awal disusul oleh garis datar dan diikuti oleh halaman akhir makalah.

Cara penulisan pustaka yang berupa bab atau artikel yang dimuat dalam sebuah buku dapat dilihat dalam lampiran. Perbedaan yang jelas adalah ditulisnya judul buku dengan huruf miring dan dicantumkan nama penerbit dan kota penerbit buku.

Artikel yang diambil/dikutip/ di download dari website dituliskan secara terpisah dari daftar pustaka yang dirujuk dari makalah/tulisan yang berasal dari jurnal/bulletin/majalah ilmiah/buku/prosiding, ditulis setelah urutan terakhir dari daftar pustaka, lengkap dengan tanggal *download* dengan judulnya.

Selengkapnya Daftar Pustaka disusun seperti contoh dalam Lampiran 15.

3.3.2 Lampiran

Lampiran dapat dipakai untuk menjelaskan data atau keterangan lain yang sifatnya terlalu rinci atau terlalu banyak untuk dimuat dalam bagian utama skripsi.

BAB III

PETUNJUK PENGETIKAN

Tatacara pengetikan meliputi : bahan dan ukuran, pengetikan, penomoran, pembuatan daftar tabel dan gambar, bahasa, dan tatacara pengacuan nama penulis.

4.1 Bahan dan Ukuran

4.1.1 Bahan

Skripsi dibuat dengan kertas HVS 80 gr/m², tidak boleh diketik bolak balik, dan dijilid rapi dengan sampul kertas *buffalo* berwarna biru tanpa karton dan dilaminasi. Naskah skripsi asli dicetak 7 (tujuh) eksemplar dan dapat dicetak dengan membuat fotokopinya pada kertas HVS 80 gr/m²

4.1.2 Ukuran

Skripsi dicetak atau diperbanyak dengan kertas berukuran A4 (21cm x 30cm).

4.2 Pengetikan

- a. Naskah laporan diketik dengan komputer dalam huruf *times new roman*, ukuran *font* 12 dan dicetak dengan tinta warna hitam.
- b. Huruf miring atau huruf khusus lain dapat dipakai untuk tujuan tertentu, misalnya untuk menandai istilah asing/daerah.
- c. Khusus pada pencetakan gambar-gambar berwarna, pada naskah asli dapat dicetak berwarna.
- d. Tanda-tanda yang tidak dapat diketik, harus ditulis dengan rapi memakai tinta hitam.

4.3 Jarak Baris

Jarak antara 2 baris dibuat 1,5 spasi, kecuali untuk abstrak, *abstrack*, kutipan langsung, catatan, kaki, judul diagram, judul tabel, judul gambar, dan daftar pustaka diketik dengan jarak 1 spasi. Rumus diketik dengan jarak spasi sesuai dengan kebutuhan.

4.4 Batas Tepi

Penulisan menggunakan rata kiri-kanan dengan batas-batas pengetikan,

- a. Tepi atas dan tepi kiri : 4cm.
- b. Tepi bawah dan tepi kanan : 3cm.

4.5 Pengisian Ruang

Ruangan yang terdapat pada halaman naskah harus diisi penuh, artinya pengetikan harus dimulai dari batas tepi kiri sampai batas tepi kanan dan jangan sampai ada ruangan yang terbuang kecuali alinea baru, persamaan, daftar, gambar, atau hal-hal yang khusus.

4.6 Alinea Baru

Alinea baru dimulai pada ketikan yang ke-6 dari batas kiri ketikan.

4.7 Permulaan Kalimat

Bilangan, lambang, atau rumus yang mengawali suatu kalimat harus dieja, misalnya : Sepuluh ekor tikus (mengikuti kaidah EYD). Tidak memulai paragraf baru pada dasar halaman, kecuali apabila cukup tempat untuk sedikitnya dua baris. Baris terakhir sebuah paragraf jangan diletakkan pada halaman baru berikutnya, tinggalkan baris terakhir tersebut pada dasar halaman.

Huruf pertama sesudah tanda baca koma (,), titik-koma (;), titik ganda (:), dan titik (.) dicetak dengan menyisihkan suatu ronggak (ruangan antara dua huruf) di belakang tanda baca tersebut. Bab baru harus dimulai dengan nomor halaman baru.

Dalam skripsi sangat tidak dianjurkan menggunakan catatan kaki (footnote), namun jika hal tersebut sangat terpaksa untuk dilakukan, maka cara pencatatan kaki dapat dibaca pada uraian selanjutnya.

4.8 Perbaikan Kesalahan

Naskah skripsi yang telah dipersiapkan harus dicetak sebelum melaksanakan Ujian Skripsi dan tidak boleh mengandung kesalahan format dan/ataupun perbaikan kesalahan. Jika ternyata masih terdapat kekelelahan dan kesalahan maka konsekuensinya naskah skripsi harus dibongkar dan dicetak ulang. Sangat tidak dibenarkan penggunaan *tip-ex*, perbaikan dengan tulisan tangan dan lain sebagainya. Telitilah hingga sempurna sebelum naik cetak sehingga tidak perlu melakukan kesalahan-kesalahan tersebut. Mintalah teman satu bidang kajian sebagai *peer reviewer* untuk merevisi dan meneliti naskah skripsi sebelum dicetak.

4.9 Pemakaian Bahasa Indonesia Baku

Bahasa Indonesia yang digunakan dalam naskah skripsi harus bahasa Indonesia dengan koresmian yang tinggi dengan menaati tata bahasa resmi. Kalimat harus utuh dan lengkap. Pergunakan tanda baca secukupnya dan seperlunya. Agar dapat dibedakan anak kalimat dari induk kalimatnya, kalimat keterangan dari kalimat yang diterangkan, dan sebagainya.

Kata ganti orang, terutama kata ganti orang pertama (saya dan kami), tidak digunakan, kecuali dalam kalimat kutipan. Susunlah kalimat sedemikian rupa sehingga kalimat tersebut tidak perlu memakai kata ganti orang.

Suatu kata dapat dipisahkan menurut ketentuan tata bahasa. Kata terakhir pada dasar halaman tidak boleh dipotong. Pemisahan kata asing harus mengikuti cara yang ditunjukkan dalam kamus bahasa asing tersebut.

Gunakan buku Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan, Pedoman Umum Pembentukan Istilah, Kamus Besar Bahasa Indonesia dan kamus-kamus bidang khusus seperti Kamus Pendidikan Matematika, Kamus Statistika, Kamus Asuransi dll.

4.10 Judul, Sub Judul, Sub Sub Judul, dan lain-lain

Kata “bab” ditulis dengan huruf kecil kecuali huruf pertama diikuti oleh nomor bab yang ditulis dengan angka Romawi tanpa diakhiri titik dan diletakkan simetrik (*centered*) , misalnya Bab I dalam batas kertas yang boleh dicetak. Bab baru ditulis pada halaman baru.

Judul anak bab dicetak tiga spasi di bawah garis terakhir judul bab atau baris terakhir dari sub bab yang mendahuluinya. Judul sub bab dicetak tebal dengan huruf kecil kecuali huruf pertama dari tiap kata yang ditulis dengan huruf kapita. Nomor sub bab dicetak tebal pada batas tepi kiri. Judul sub bab tidak diakhiri titik.

- a. Judul harus ditulis seluruhnya dengan huruf besar, diketik tebal dan diatur supaya semetris, dengan jarak 4 cm dari tepi atas tanpa diakhiri dengan titik.
- b. Sub judul diketik seperti alinea baru, semua kata diawali dengan huruf besar, kecuali kata penghubung dan kata depan, dan semua diketik tebal tanpa diakhiri dengan titik. Kalimat pertama sesudah sub judul dimulai dengan alinea baru.
- c. Anak sub judul diketik mulai dari batas tepi kiri dan diketik tebal, hanya kata pertama diawali huruf besar, tanpa diakhiri dengan titik. Kalimat pertama sesudah anak sub judul dimulai dengan alinea baru.

4.11 Rincian ke Bawah

Jika pada penulisan naskah ada rincian yang harus disusun ke bawah, dapat digunakan urutan dengan angka atau huruf sesuai dengan derajat rincian. Penggunaan tanda hubung (-) yang ditempatkan di depan rincian tidak dibenarkan.

4.12 Letak Simetris

Gambar, persamaan dan judul diletakkan simetris terhadap tepi kiri dan kanan pengetikan.

4.13 Bilangan dan Satuan

- a. Bilangan harus diketik dengan angka, misalnya 10 g bahan, kecuali pada permulaan kalimat, angka harus dieja : Sepuluh gram bahan...
- b. Bilangan desimal ditandai dengan koma, bukan titik, misalnya massa telur 50,5 g.
- c. Satuan yang dipakai sedapat-dapatnya satuan S1 dan dinyatakan dengan singkatan resminya tanpa titik di belakangnya, misalnya m, g, kg, cal.

4.11 Penomoran

4.11.1 Halaman

- a. Bagian awal skripsi, mulai dari halaman judul sampai ke intisari, diberi nomor halaman dengan angka Romawi kecil, I, ii,, x, xi,
- b. Bagian utama dan bagian akhir, mulai dari pendahuluan (**Bab I**) sampai ke halaman terakhir termasuk lampiran diberi nomor dengan memakai angka Arab 1, 2, 3,
- c. Nomor halaman ditempatkan 1.5 cm di sebelah kanan atas, kecuali kalau ada judul atau bab pada bagian atas halaman itu, maka nomor halamannya ditulis ditengah bawah 1,5 cm dari tepi bawah.

4.11.2 Tabel dan gambar

Tabel atau gambar diberi nomor urut dengan angka standar (arab)

4.11.3 Persamaan

Nomor urut persamaan atau rumus matematik, reaksi kimia dan lain-lainnya ditulis dengan angka standar (arab) didalam tanda kurung () dan ditempatkan di dekat batas tepi kanan.

4.12 Tabel dan gambar

4.12.1 Tabel

- a. Judul tabel ditempatkan di atas tabel, ditulis dari sebelah kiri dan tanpa diakhiri dengan titik.
- b. Tabel tidak boleh dipenggal, kecuali kalau tidak mungkin diketik dalam satu halaman. Pada halaman lanjutan tabel dicantumkan nomor tabel dan ditulis kata (lanjutan) tanpa judul.
- c. Kalau tabel dibuat memanjang kertas, maka bagian atas tabel harus diletakkan disebelah kiri.
- d. Tabel diketik dari sebelah kiri.
- e. Tabel yang lebih dari dua halaman atau yang harus dilipat, ditempatkan pada lampiran.

4.12.2 Gambar

- a. Bagan, grafik, peta dan foto semuanya disebut gambar (tidak dibedakan) dan pencetakannya diatur simetri (*centered*)
- b. Judul gambar diletakkan di bawah gambar, ditulis dari sebelah kiri dan tanpa diakhiri titik.
- c. Keterangan gambar dituliskan pada tempat-tempat yang lowong di dalam gambar dan jangan pada halaman lain.
- d. Bila gambar dilukis melebar sepanjang tinggi kertas, maka bagian atas gambar diletakkan di sebelah kiri.
- e. Skala dan satuan pada grafik harus dibuat sejelas mungkin

4.13 Bahasa

4.13.1 Bahasa yang dipakai

Skripsi ditulis dalam bahasa Indonesia yang baku, sesuai dengan ketentuan ejaan yang disempurnakan.

4.13.2 Bentuk kalimat

Kalimat ditulis sedapat mungkin tanpa menggunakan kata ganti orang.

4.13.3 Istilah

- a. Sedapat mungkin digunakan istilah Indonesia atau yang sudah di Indonesiakan.
- b. Jika terpaksa harus dipakai istilah asing harus dijelaskan dengan tanda khusus secara konsisten

4.13.4 Hal-hal yang perlu diperhatikan

- a. Kata hubung, misalnya sehingga dan sedangkan, tidak boleh dipakai di awal suatu kalimat.
- b. Kata "dimana" dan "dari" sebagai terjemahan dari "where" dan "of" sering kurang tepat pemakaiannya dalam bahasa Indonesia.
- c. Awalan ke dan di harus dibedakan dengan kata depan ke dan di.
- d. Pemenggalan kata supaya disesuaikan dengan kaidah bahasa Indonesia yang benar.

4.14 Penulisan Nama

4.14.1 Nama penulis yang diacu dalam uraian

Pengacuan nama penulis menggunakan nama utama atau nama keluarga. Dalam hal penulis lebih dari dua orang hanya disebut nama penulis pertama diikuti dkk atau et al

Contoh :

- a. Menurut Prayoto (1978).....
- b. Integral kontinue tumpat (Soeparno dan Lee, 1986) menghasilkan ...
- c. Bensin dapat dibuat dari metanol (Setiadji dkk 1976)...

Catatan :

Penulis pada contoh (c) sebenarnya berjumlah 4 orang, yaitu Setiadji AH.B, McCullough, J.P, Leckthaler, C.H dan Weisz, P.B

4.14.2 Nama Penulis dalam Daftar Pustaka

Dalam daftar pustaka, semua penulis harus dicantumkan namanya dan tidak boleh hanya penulis pertama ditambah dkk atau et al saja.

Contoh :

Meisel, S.C, McCullough, J.P, Leckhaler, C.H, Weisz, P.B tidak boleh hanya Meisel, S.C dkk atau Meisel, S.C et al.

4.14.3 Nama penulis lebih dari satu kata

Jika nama penulis terdiri atas 2 nama atau lebih, cara penulisannya menggunakan nama keluarga atau nama utama diikuti dengan koma dan singkatan nama-nama lainnya masing-masing diikuti titik.

Contoh :

- a. Sutan Takdir Alisyahbana ditulis : Alisyahbana, S.T.
- b. Donald Fitzgerald Othmer ditulis : Othmer, D.F.
- c. Kirbani Sri Brotopuspito ditulis : Kirbani, S.B.

4.14.4 Nama yang diikuti dengan singkatan

Nama utama atau nama keluarga yang diikuti dengan singkatan :

Contoh :

- a. Mawardi A.I ditulis : Mawardi A.I
- b. William D. Ross jr ditulis : Ross Jr, W.D

4.14.5 Nama dengan garis penghubung

Nama yang lebih dari dua kata tetapi merupakan kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dirangkai dengan garis penghubung.

Contoh :

Anwar-Dhani, El-Bedewi

4.14.6 Derajat kesarjanaan

Derajat kesarjanaan dan gelar lainnya tidak boleh dicantumkan dalam penulisan nama kecuali dalam ucapan terimakasih.

4.15 Daftar Pustaka

Daftar pustaka hanya memuat pustaka yang benar-benar diacu dalam skripsi dan disusun sebagai berikut :

1. Ke bawah menurut abjad nama utama atau nama keluarga penulis pertama.
2. Ke kanan :
 - a. Buku : penulis, tahun ,judul buku, jilid, terbitan ke, halaman, nama penerbit dan kota.
 - b. Majalah : penulis, tahun, judul tulisan, nama majalah (dengan singkatan resminya), jilid dan halaman.

Hal-hal lain yang perlu mendapat perhatian dalam penulisan skripsi dijelaskan di bawah ini:

1. Cetak Miring (*Italic*)

Ukuran huruf yang dipakai untuk cetak miring harus sama ukurannya dengan huruf untuk naskah. Cetak miring digunakan untuk judul buku dan nama majalah ilmiah. Lihat contoh-contoh pada daftar pustaka pada lampiran. Pada umumnya cetak miring digunakan pada kata atau istilah untuk memberikan penekanan khusus atau menarik perhatian dan pada istilah atau kata selain bahasa Indonesia baku.

2. Penulisan Rumus dan Perhitungan Numerik

Sebuah rumus dapat diletakkan simetrik (*centered*) dalam batas kertas yang boleh dicetak. Rumus yang panjang ditulis dalam dua baris atau lebih. Pemotongan rumus panjang dilakukan pada tanda operasi aritmatika, yaitu tanda tambah, kurang, kali atau bagi. Setiap tanda operasi aritmatika harus didahului an diikuti oleh sedikitnya satu ronggak (ruang antara dua kata). Gunakan tanda kurung dalam pasangan-pasangan secukupnya untuk menunjukkan hierarki operasi aritmatika dengan jelas. Hierarki tanda kurung dalam buku pedoman ini ditentukan sebagai berikut:

$$\{ \{ (\quad) \} \}$$

Setiap rumus diberi nomor yang dituliskan di antara dua tanda kurung. Nomor rumus terdiri atas dua angka yang dipisahkan oleh dua titik. Angka pertama, yang berupa angka Romawi menunjukkan bab tempat rumus tersebut terletak. Angka kedua yang berupa angka Arab, menunjukkan nomor urut rumus dalam bab.

3. Kutipan

Pengutipan rumus, kalimat, paragraf, atau inti pengertian yang dikutip dari salah satu makalah atau buku dalam teks ada yang menggunakan cara dengan

menuliskan angka urut pertama kali dirujuk dalam teks skripsi yang ditulis di antara dua kurung kotak [], yang nantinya makalah/buku yang telah dikutip tersebut dalam daftar pustaka dituliskan sesuai dengan nomor urutnya. Namun demikian, dalam pedoman ini pengutipan harus menuliskan nama pengarangnya, dengan menuliskan langsung nama penulis/pengarang yaitu nama penulis pertama diikuti tahun penerbitan, tidak berdasarkan urutan pengutipan seperti yang diuraikan sebelumnya. Nomor halaman atau nomor bab/alam buku/pustaka, jika belum tercantum dalam daftar pustaka, sebaiknya disertakan dan dituliskan di belakang tanda kurung nomor urut.

4. Riwayat Hidup

Riwayat Hidup dicetak pada halaman baru. Halaman ini antara lain memuat tanggal dan tempat lahir, riwayat pendidikan, publikasi, kegiatan ilmiah, kegiatan kemahasiswaan dan lain-lain yang dianggap perlu. Riwayat hidup maksimal dapat dimuat dua halaman saja. Riwayat hidup diletakkan sebagai halaman terakhir.

BAB IV PENUTUP

Semoga bermanfaat.

Lampiran 1. Contoh halaman dan bahan sampul depan

SKRIPSI

**PENINGKATAN PRESTASI DAN MINAL BELAJAR SISWA
MENGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN
BERBASIS TELEPATI**



Oleh :
RADEN MAS KUNTOYONO
1020XXX

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MERCU BUANA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
2013**

Lampiran 2. Halaman Sampul Samping

**PENINGKATAN PRESTASI DAN MINAL BELAJAR SISWA
MENGUNAKAN MODELPEMBELAJARAN
BERBASIS TELEPATI**

Oleh :
RADEN MAS KUNTOYONO
1020XXX

Lampiran 3. Contoh halaman Judul

**PENINGKATAN PRESTASI DAN MINAL BELAJAR SISWA
MENGUNAKAN MODELPEMBELAJARAN
BERBASIS TELEPATI**

SKRIPSI

Oleh :
RADEN MAS KUNTOYONO
1020XXX

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu (S1) Pendidikan Matematika pada Program Studi
Pendidikan Matematika
Fakultas Keguruan dan ilmu Pendidikan
Universitas Mercu Buana Yogyakarta**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MERCU BUANA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
2013**

Lampiran 4. Contoh Halaman Pernyataan

PERNYATAAN

Saya, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Raden Mas Kuntoyono
NIM : 1020XXX

menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi saya yang berjudul

**PENINGKATAN PRESTASI DAN MINAL BELAJAR SISWA
MENGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN
BERBASIS TELEPATI**

adalah hasil karya sendiri dan bukan jiplakan hasil karya orang lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Jika di kemudian hari terbukti bahwa skripsi saya merupakan hasil jiplakan maka saya bersedia untuk menanggalkan gelar sarjana pendidikan yang saya peroleh.

Yogyakarta, 31 Agustus 2013

Raden Mas Kuntoyono

Lampiran 5. Contoh halaman pengesahan

SKRIPSI

**PENINGKATAN PRESTASI DAN MINAL BELAJAR SISWA
MENGUNAKAN MODELPEMBELAJARAN
BERBASIS TELEPATI**

Oleh :

**RADEN MAS KUNTOYONO
1020XXX**

**Disetujui dan disahkan
pada tanggal.....**

Pembimbing I

Pembimbing II

**Jajang, S.Si, M.Si
NIP. 132 297 386**

**Agung Prabowo, S.Si, M.Si
NIP. 132 306 988**

**Mengetahui,
Dekan FKIP**

**Prof. Dr. Ir. Bambang Subardjo, MS.
NIP. 130 368 025**

Lampiran 6. Contoh Halaman Pedoman Penggunaan

PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI

Skripsi yang tidak dipublikasikan, terdaftar dan tersedia di Perpustakaan di lingkungan Universitas Mercu Buana Yogyakarta, dan terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada pengarang. Referensi kepustakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau peringkasan hanya dapat dilakukan seizin pengarang dan harus disertai dengan kebiasaan ilmiah yang menyebutkan sumbernya.

Memperbanyak atau menerbitkan sebagian atau seluruh skripsi haruslah seizin Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mercu Buana Yogyakarta.

Lampiran 7. Contoh Halaman Peruntukan

Dipersembahkan kepada Risang Saniscara

Lampiran 8. Contoh Daftar Isi	
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR NOTASI	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAK.....	xi
<i>ABSTRACT</i>	xii
BAB 1.PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah	4
1.3 Batasan Masalah	5
1.4 Tujuan	5
1.5 Manfaat	5
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Asuransi Jiwa Berjangka	6
2.2 Fungsi Kelangsungan Hidup (<i>Survival Function</i>)	7
2.3 Waktu Hingga Meninggal Untuk Orang yang Berusia x	7
2.4 Tingkat Kematian Sesaat (<i>Force of mortality</i>)	9
2.5 Hasil investasi.....	13

2.6 Fungsi Nilai Sekarang Aktuarial pada Asuransi Berjangka n Tahun	14
2.6.1 Model Asuransi Kontinu	14
2.6.2 Model Asuransi Diskrit	17
2.7 Premi Netto Tunggal	19
2.8 Proses Stokastik	20
2.8.1 Definisi Proses Stokastik.....	20
2.8.2 Gerak Brown	20
2.9 Simulasi Monte Carlo	24
BAB 3. METODE PENELITIAN dan ANALISIS	26
3.1 Metode Penelitian	26
3.2 Analisis	27
BAB IV. Hasil dan Pembahasan	28
4.1 Asuransi Syariah	28
4.2 Premi Tunggal NettoAsuransi Berjangka	34
4.3 Premi Tahunan	35
4.4 Simulasi Monte Carlo	36
4.4.1 Prosedur Monte Carlo	36
4.4.2 Contoh Kasus	38
V. KESIMPULAN DAN SARAN	40
5.1 Kesimpulan	40
5.2 Saran	40
DAFTAR PUSTAKA	41
LAMPIRAN	42

Lampiran 11. Contoh daftar tabel

DAFTAR TABEL

Tabel II.1	Harga variabel pada beberapa titik pembebanan.....	11
Tabel III.1	Perkiraan kesalahan pada beberapa titik pembebanan.....	27
Tabel III.2	Perbandingan antara hasil numerik dengan menggunakan satu dan Dua delta.....	29
Tabel IV.1		
.		
.		
.		
.		
.		

Lampiran 12. Contoh daftar gambar

DAFTAR GAMBAR

Gambar I.1	Diagram tegangan-regangan baja lunak yang tergantung waktu...8
Gambar II.1	Aparatus tumbukan.....9
Gambar II.2	Kurva tegangan-regangan eksperimental untuk tumbukan Pertama.....10
.	
.	
.	
Gambar V.1	Hubungan antara bobot kering jerami dan Cu jerami tanaman gandum yang ditanam pada dua suhu percobaan selama 6 minggu 21

Lampiran 13. Contoh daftar lampiran

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A	Persamaan Karakteristik.....	108
Lampiran B	Analisa Perambatan Gelombang pada Batang dari Berbagai Bahan.....	120
	B.1 Pendahuluan.....	120
	B.2 Perambatan Tegangan dan Regangan pada Batang Elastik- Plastik.....	129
Lampiran C	Persamaan Konstitusi Bahan yang Lebih Peka pada Laju- Regangan.....	138
	C.1 Pendahuluan.....	138
	C.2	
Lampiran D		
	.	
	.	
	.	
	.	
	.	

Lampiran 14. Contoh Abstrak

ABSTRAK

Tulisan ini mengkaji mengenai metode untuk perhitungan premi yang berdasarkan hukum Islam. Perbedaan antara metode konvensional dan prinsip syariah yaitu mengenai tingkat bunga. Metode ini menggunakan model stokastik sebagai dasarnya dan memakai persamaan differensial stokastik. Lebih mudah memakai pendekatan numerik daripada analitik. Sebagai contoh kasus, metode ini digunakan untuk menghitung premi pada asuransi jiwa berjangka 5 tahun dengan menggunakan simulasi Monte Carlo. Simulasi Monte Carlo digunakan untuk memecahkan masalah tertentu pada kasus statistik yang tidak dapat ditelusuri secara analitik.

Simulasi Monte Carlo dimulai dengan membangkitkan 2500 peubah acak yang berdistribusi normal standar. Dengan menggunakan model hasil investasi diperoleh barisan hasil investasi (r_1, r_2, \dots, r_n) , selanjutnya dapat dihitung faktor diskonto v_t dengan besar santunan b_t maka diperoleh nilai sekarang aktuarial (*Actuarial Present Value*). Langkah terakhir, akan dihitung premi tunggal netto untuk asuransi jiwa berjangka 5 tahun pada asuransi syariah.

Kata kunci: Prinsip syariah, Model Stokastik, Persamaan Differential Stokastik, Simulasi Monte Carlo.

Lampiran 15. Contoh Abstrack

ABSTRACK

This paper discussed about the method to calculate premium that is compliance under syariah law. There is distinction between conventional method and syariah principles about interest rate. The method is based on stochastic model and uses stochastic differential equation. It's easier use numerical approach, than analytic approach. As case study, we examine this method to five year life insurance coverage by Monte carlo simulation. The Monte carlo simulation used to solve a problem in statistics cases. Which is can't be investigate with analytic method.

The Monte Carlo simulation began with generate 2500 random numbers from normal standard distribution. By using model the investment return we are getting sequence (r_1, r_2, \dots, r_n) . At next can counted a discount function v_t and benefit function b_t , so that Actuarial Present Value of Z is gained. The last step is calculating the value net premium of five year life insurance at syariah insurance.

Keywords: Syariah Principle, Stochastic Model, Stochastic Differential Equation, Monte Carlo Simulation.

Lampiran 16. Contoh pengacuan pustaka

1. Nama penulis pada bagian permulaan dan didalam kalimat

Sumartono (1990) menyebutkan bahwa sambatan dari dua serat optik mengalami rugi daya.

Gabungan metode konvolusi dan metode interasi telah diusulkan oleh Kusminarto (1991) untuk mendapatkan rekonstruksi citra yang cepat dan akurat.

Energi surya merupakan energi alternatif yang bersih dan tidak berbahaya namun teknologinya masih cukup mahal (Dimsiki, 1979).

2. Nama penulis 2 orang

Bambang Setiaji dan Utoro (1989) memanfaatkan lempung sebagai katalisator.

3. Penulis lebih dari 2 orang

Reaktor Serba Guna Siwabesy merupakan reaktor yang bersifat unik dalam komposisi bahan bakarnya (Prayoto dkk, 1989).

4. Yang diacu dari 2 sumber

Menurut Suryo Guritno (1988), Subanar dan Soeparna (1989) dan Setiadji (1990) atau ditulis : (Suryo Guritno,1988; Subanar dan Soeparna,1989; Setiadji,1990)

5. Pengacuan dari sumber tak langsung

Hasil yang sama ditunjukkan pula oleh Subanar dan Soeparna (Lee,1990)

Catatan : Dalam hal ini yang terdapat dalam daftar pustaka hanyalah tulisan Lee.

Lampiran 17. Contoh daftar pustaka

DAFTAR PUSTAKA

Baker, A.A., Sosro, K., dan Suditomo, B. (1998) : Pembakaran Hutan di Kalimantan, *Majalah Kehutanan*, 5, 23 – 27.

Cotton, F.A. (1998) : Kinetics of Gasification of Brown Coal, *Journal of American Chemical Society*, 54, 38 – 49.

Hill, R. (1997) : *The Mathematical Theory of Plasticity*, Oxford Press, Oxford, 545 – 547.

Kramer, A., Djubiantono, T., Aziz, F., Bogard, J.S., Weeks, R.A., Weinand, D.C., Hames, W.E., Elam, J.M., Durband, A.C., dan Agus. (2005) : The First Hominid Fossil Recovered from West Java, Indonesia, *Journal of Human Evolution*, 48, 661 – 667.

Kumai, H., Itihara, M., Sudijono, Shibasaki, T., Aziz, F., Yoshikawa, S., Akahane, S., Soeradi, T., Hayashi, T., dan Furuyama, K., (1985) : Geology and Stratigraphy of the Mojokerto Area, 55 – 61 dalam Watanabe, N., dan Kadar, D., *Quaternary Geology of the Hominid Fossil Bearing Formations in Java*, 378 p., Geological Research and Development Center, Bandung-Indonesia.

Stark, H. (1998) : The Dynamics of Surface Adsorption, *Proceedings of the Internal Congress on Current Aspects of Quantum Chemistry*, London, U.K., Carbo R., Editor, Prentice Hall, 24 – 36.

Wijaya, R. (1996) : *Diagnosis Penyakit Tipus dengan Metode PCR*, Disertasi Program Doktor, Institut Pertanian Bogor, 25 – 29.

Rujukan dari situs website : (ditulis sesuai urutan abjad)

Addy, S.K. (1998) : Neural Net Generated Seismic Facies Map and its Application in Various Geologic Environment, CGG-ASI-Houston.

<http://www.flagshipgeo.com/texmex>., down load pada 25 Mei 2006

Hardin, J., dan Rocke, D.M. (2002), The Distribution of Robust Distance,

<http://www.cipic.ucdavis.edu/~dmrocke/preprints.html>.

Pena, D., dan Rodriquez, J. (2003), Descriptive Measures of Multivariate Scatter and Linear Dependence,

<http://www.halweb.uc3m.es/esp/personal/dpena/article/JMVA03.PDF>.

Catatan:

Daftar ini menunjukkan cara penulisan majalah/jurnal (1, 2, dan 4), buku (3), buku yang tiap babnya ditulis oleh penulis yang berlainan disertai editor (5), prosiding (6), disertai program doktro (7), dan pustaka dari situs web (8-10).

Kriteria tambahan seperti referensi apa yang layak/tak layak untuk dicantumkan di daftar pustaka mengikuti kelaziman di masing-masing disiplin keilmuan Pendidikan Matematika UMBY.

Lampiran 18. Contoh Gambar



Gambar V.1 Struktur buah stroberi. Buah sejati yang berukuran kecil disebut *achene*

Lampiran 19. Contoh Penulisan Tabel

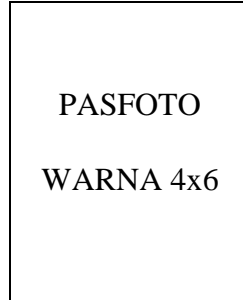
Tabel V.5 Situasi Beras di Purwokerto

Tahun	Produksi beras ^a (ton)	Konsumsi beras ^a (ton)	Impor beras ^b (ton)
2004	676.600	731.475	70.600
2005	691.625	748.867	40.510
2006	755,564	789.101	46.267

- a. Dinas Pertanian Rakyat, Kota Administratif Purwokerto.
- b. Realisasi ekspor-impor dan daftar perkembangan barang-barang ekspor Purwokerto, Perwakilan Departemen Perdagangan Kota Administratif Purwokerto, halaman 17.

Lampiran 20. Contoh Riwayat Hidup

RIWAYAT HIDUP



Nama : Agung Prabowo
NIM : H1B00xxxx
Tempat / Tanggal Lahir : Jakarta, 15 Oktober 1983
Jenis Kelamin : Pria
Status : Menikah
Alamat asal : Jl. Catur Blok E 37 No.06 Rt 006/06
Benda Baru 15416
Telp. 021-74633102
Telp : 08158129404
Motto : Maju terus pantang menyerah.

Riwayat Pendidikan

1. SMU Negeri 1 Pamulang, 2002.
2. SMP Negeri 1 Pamulang, 1999.
3. SD Negeri Serua VI, 1996.
4. TK Cahaya Kusuma, 1995

Pengalaman keikutsertaan dalam penelitian / pertemuan ilmiah / seminar nasional / internasional :

1. Teknik Penulisan Program Kreativitas Mahasiswa Penelitian dan Program Inovatif, Purwokerto, 2004, (Diklat Karya Tulis Ilmiah & Seminar Hasil Penelitian Dosen).
2. *The Prospect of Mathematics in Real Market*, Purwokerto, 2005, (Seminar Nasional).

Purwokerto, 23 Februari 2007

Agung Prabowo

Keterangan:

Sekolah yang dituliskan adalah sekolah tempat Anda menamatkan pendidikan untuk setiap jenjangnya. Jika Anda menamatkan pendidikan pada dua atau lebih sekolah pada jenjang yang sama, misalnya tamat dari Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah, maka keduanya harus dicantumkan. Jika **sebelum** menamatkan pendidikan S1 di Pendidikan Matematika UMBY Anda juga menamatkan pendidikan di tingkat D1, D3, D4, S1 pada jurusan lain atau universitas lain atau lainnya, harus dituliskan juga.

PANDUAN FORMAT PENULISAN SKRIPSI



**Oleh:
Tim Komisi Tugas Akhir
Program Studi Pendidikan Matematika
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

**Universitas Mercu Buana Yogyakarta
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Yogyakarta
2013**

KATA PENGANTAR

Buku pedoman ini disusun sebagai pedoman bagi mahasiswa Pendidikan Matematika untuk menyusun usulan penelitian tugas akhir (skripsi) yang dilanjutkan pada tahap penyelesaian laporan tugas akhir itu sendiri. Skripsi sebagai salah satu bentuk pelaksanaan tugas akhir yang dipersyaratkan untuk mendapatkan gelar sarjana S1 merupakan karya tulis dari kegiatan penelitian ekperimental atau teoritis, analisis komputasi, penelitian pustaka, dan sebagainya. Agar pelaksanaan tugas akhir dapat berjalan dengan baik, mahasiswa perlu memahami tata cara pelaksanaan tugas akhir skripsi mulai dari prosedur, syarat-syarat administrasi, serta cara penulisan skripsi.

Buku pedoman ini merupakan hasil penyempurnaan dari edisi sebelumnya. Beberapa perbaikan yang dilakukan antara lain dalam hal :

- format lembar laporan tugas akhir skripsi
- format lembar pernyataan bukan plagiat
- format standar *Curriculum Vitae* dll

Semoga uraian ringkas dalam buku ini dapat membantu kelancaran pelaksanaan tugas akhir skripsi baik bagi mahasiswa, dosen, maupun staf administrasi.

Yogyakarta, 18 Agustus 2013

Tim Komisi Tugas Akhir
Program Studi Pendidikan Matematika

DAFTAR ISI

Kata Pengantar		
Daftar Isi		
Bab I	Pendahuluan1
Bab II	Petunjuk Penyusunan2
	II.1 Bagian Awal3
	II.1.1 Halaman Sampul Depan3
	II.1.2 Halaman Sampul Samping4
	II.1.3 Halaman Judul4
	II.1.4 Halaman Pernyataan5
	II.1.5 Halaman Pengesahan5
	II.1.6 Halaman Pedoman Penggunaan Skripsi5
	II.1.7 Halaman Peruntukan6
	II.1.8 Kata Pengantar6
	II.1.9 Daftar Isi6
	II.1.10 Daftar Simkgkatan, Notasi dan Lambang7
	II.1.11 Daftar Tabel7
	II.1.12 Daftar Gambar8
	II.1.13 Dafar Lampiran9
	II.1.14 Abstrak dan <i>Abstrack</i>9
	II.2 Bagian Utama10
	II.2.1 Pendahuluan10
	II.2.2 Tinjauan Pustaka11
	II.2.3 Hopotesis11
	II.2.4 Metode Penelitian12
	II.2.5 Hasil Penelitian dan Pembahasan12
	II.2.6 Kesimpulan dan Saran12
	II.3 Bagian Akhir13
	II.3.1 Daftar Pustaka13
	II.3.2 Lampiran17
Bab III	Petunjuk Pengetikan18
	III.1 Bahan dan Usuran18
	III.1.1 Bahan18
	III.1.2 Ukuran18
	III.2 Pengetikan18
	III.3 Jarak Baris19
	III.4 Batas Tepi19
	III.5 Pengisian Ruangan19
	III.6 Alinia Baru19
	III.7 Permulaan Kalimat19
	III.8 Perbaikan Kesalahan20

III.9	Pemakaian Bahasa Indonesia Baku20
III.10	Judul, Sub Judul, Sub Sub Judul, dan lain-lain21
III.11	Rincian ke Bawah22
III.12	Letak Simetris22
III.13	Bilangan dan Satuan22
III.14	Penomoran22
	III.14.1 Halaman22
	III.14.2 Tabel dan Gambar23
	III.14.3 Persamaan23
III.15	Tabel dan Gambar23
	III.15.1 Tabel23
	III.15.2 Gambar23
III.16	Bahasa24
	III.16.1 Bahasa yang Dipakai24
	III.16.2 Bentuk Kalimat24
	III.16.3 Istilah24
	III.16.4 Hal-hal yang Perlu Diperhatikan24
III.17	Penulisan Nama24
	III.17.1 Nama Penulis yang Diacu dalam Uraian.....	24
	III.17.2 Nama Penulis dalam Daftar Pustaka25
	III.17.3 Nama Penulis Lebih dari Satu Kata25
	III.17.4 Nama yang Diikuti dengan Singkatan26
	III.17.5 Nama dengan Garis Penghubung27
	III.17.6 Derajat Kesarjanaan27
III.18	Daftar Pustaka27

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Contoh halaman dan bahan sampul depan

Lampiran 2. Halaman Sampul Samping

Lampiran 3. Contoh halaman Judul

Lampiran 4. Contoh Halaman Pernyataan

Lampiran 5. Contoh halaman pengesahan

Lampiran 6. Contoh Halaman Pedoman Penggunaan

Lampiran 7. Contoh Halaman Peruntukan

Lampiran 8. Contoh Daftar Isi

Lampiran 9. Daftar Notasi

Lampiran 10. Daftar Singkatan dan Lambang

Lampiran 11. Contoh daftar tabel

Lampiran 12. Contoh daftar gambar

Lampiran 13. Contoh daftar lampiran

Lampiran 14. Contoh Abstrak

Lampiran 15. Contoh *Abstrack*

Lampiran 16. Contoh pengacuan pustaka

Lampiran 17. Contoh daftar pustaka

Lampiran 18. Contoh Gambar

Lampiran 19. Contoh Penulisan Tabel

Lampiran 20. Contoh Riwayat Hidup

